

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Efektivitas Strategi Pembiayaan Kredit Pemilik Rumah (KPR) Bersubsidi Syariah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Di BTN Syariah KCPS Indramayu", peneliti menyimpulkan beberapa poin penting:

1. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana prosedur pembiayaan KPR Subsidi syariah yang diterapkan oleh Bank BTN Syariah KCPS Indramayu melalui 6 tahap diantaranya melakukan pengajuan permohonan pembiayaan, Proses analisis kelayakan pembiayaan, Persetujuan pembiayaan dan penentuan akad, Pembelian rumah oleh pihak bank dan penjualan kepada nasabah, Prosesi akad pembiayaan jual beli dan realisasi pembiayaan dan yang terakhir monitoring dan pembinaan nasabah terkait angsuran pembiayaan KPR yang telah dilakukan.
2. Penelitian ini menjelaskan strategi pembiayaan KPR Subsidi Syariah di Bank BTN Syariah KCPS Indramayu disarankan untuk terus memperkuat kemitraan dengan pengembang dan tim marketing guna memastikan proses pemasaran, verifikasi berkas, dan realisasi pembiayaan KPR Subsidi Syariah berjalan lebih efisien dan terintegrasi. Selain itu, pengembangan strategi komunikasi dan edukasi nasabah yang lebih efektif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat berpenghasilan rendah mengenai prosedur pembiayaan dan prinsip akad syariah. Penerapan langkah-langkah ini diharapkan dapat memperluas jangkauan program, meningkatkan efektivitas penyaluran pembiayaan, serta mendukung pemerataan akses hunian layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
3. Pelaksanaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi Syariah di BTN Syariah KCPS Indramayu didukung oleh kompetensi sumber daya

manusia, dukungan kebijakan pemerintah melalui FLPP dan SBUM, pemanfaatan teknologi informasi, kerja sama dengan pengembang, serta tingginya minat masyarakat terhadap pembiayaan berbasis syariah. Namun, pelaksanaan program ini masih menghadapi hambatan berupa persyaratan administrasi yang kompleks, keterbatasan kemampuan finansial nasabah, rendahnya literasi keuangan syariah, kuota subsidi terbatas, serta mutu unit perumahan dari pengembang yang belum optimal. Dengan demikian, efektivitas penyaluran KPR Subsidi Syariah bergantung pada sinergi antara faktor internal dan eksternal, sementara perbaikan pada aspek administratif, literasi, kuota subsidi, dan kualitas perumahan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program serta pemerataan akses hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

4. Penyaluran KPR Subsidi Syariah di BTN Syariah KCPS Indramayu dinilai sangat efektif dengan capaian rata-rata indikator sebesar 86%. Hal ini menunjukkan keberhasilan bank dalam menjalankan mekanisme pembiayaan, strategi penyaluran, dan pelayanan kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini menegaskan bahwa BTN Syariah KCPS Indramayu mampu meningkatkan akses kepemilikan rumah bagi masyarakat serta mendukung program perumahan subsidi secara optimal. Dan Pada pengukuran efektivitas penyaluran KPR yang diterapkan memperoleh hasil yang sangat efektif, dengan masing-masing perolehan pada setiap indikator yaitu pemahaman KPR 84%, tepat sasaran 80%, tepat waktu 74%, pencapaian tujuan 100%, dan perubahan nyata 86%.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan mengenai prosedur penyaluran pembiayaan KPR Subsidi Syariah di Bank BTN Syariah KCPS Indramayu disarankan untuk meningkatkan efisiensi proses pembiayaan pada setiap tahap, terutama analisis kelayakan dan persetujuan pembiayaan, agar nasabah memperoleh layanan lebih cepat. Literasi nasabah terhadap

prosedur dan prinsip akad syariah perlu diperkuat melalui sosialisasi dan pendampingan. Selain itu, monitoring angsuran serta kerja sama dengan pengembang harus terus ditingkatkan untuk memastikan kualitas unit perumahan dan keberlanjutan pembiayaan. Penerapan langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program KPR Subsidi Syariah sekaligus mendukung pemerataan kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Bank BTN Syariah KCPS Indramayu terus memperkuat kemitraan strategis dengan developer dan tim marketing guna menjaga efektivitas penyaluran KPR Subsidi Syariah. Penguatan kemitraan dapat dilakukan melalui peningkatan koordinasi rutin, evaluasi berkala terhadap kinerja developer, serta sinkronisasi informasi agar setiap tahapan pemasaran, verifikasi berkas, dan realisasi pembiayaan dapat berjalan lebih optimal.

2. Berdasarkan hasil kesimpulan, disarankan agar BTN Syariah KCPS Indramayu terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkala terkait pembiayaan syariah, pelayanan nasabah, serta pengelolaan administrasi agar hambatan teknis dapat diminimalisir. Bank juga perlu memperluas program edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat, khususnya terkait prosedur dan manfaat KPR Subsidi Syariah, sehingga calon nasabah dapat lebih memahami proses yang harus ditempuh.
3. Berdasarkan hasil Kesimpulan yang menunjukkan bahwa penerimaan KPR Subsidi Syariah memberikan dampak positif signifikan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di wilayah Indramayu serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi pengembangan program ke depan. BTN Syariah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dalam proses pengajuan hingga realisasi pembiayaan, terutama melalui penguatan edukasi kepada calon nasabah dan optimalisasi pelayanan yang cepat, transparan, serta sesuai

prinsip syariah. Pemerintah juga diharapkan dapat memperluas alokasi subsidi, memperkuat sosialisasi terkait manfaat dan prosedur KPR Subsidi Syariah, serta meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait agar program perumahan bagi MBR dapat berjalan lebih efektif dan merata.

4. Berdasarkan hasil Kesimpulan mengenai efektivitas yang menunjukkan bahwa penyaluran KPR Subsidi Syariah di BTN Syariah KCPS Indramayu telah berjalan sangat efektif dengan capaian rata-rata indikator sebesar 86%, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang. Pertama, meskipun sebagian besar indikator menunjukkan efektivitas tinggi, indikator ketepatan waktu yang memperoleh nilai 74% masih perlu mendapatkan perhatian khusus. BTN Syariah KCPS Indramayu disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap alur proses pembiayaan, khususnya pada tahap verifikasi berkas dan realisasi, agar hambatan yang menyebabkan keterlambatan dapat diminimalkan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON